

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan yaitu :

1. Sistem pakar yang dibuat khusus untuk identifikasi hama dan penyakit tanaman famili kubis-kubisan meliputi kubis, sawi, petsai, dan bunga kol.
2. Sistem pakar yang dibuat menggunakan algoritma *Forward Chaining* (runut maju) yang dapat melakukan pelacakan dengan pohon keputusan sesuai basis pengetahuan yang ada.
3. Sistem pakar ini dilengkapi dengan perhitungan probabilitas agar ketika sistem tidak dapat melacak penyakit yang sesuai dengan pohon keputusan tetap dapat memberikan kesimpulan berdasarkan perhitungan probabilitas.
4. Membangun sistem pakar identifikasi hama dan penyakit tanaman kubis-kubisan harus mempunyai data-data pengetahuan yang benar, dimana pengetahuan tersebut bersumber dari pakar dan dari buku-buku tentang hama dan penyakit tanaman kubis-kubisan.
5. Keseluruhan fungsi aplikasi sistem pakar sudah dapat berjalan dengan baik dan benar. Input output sistem juga sudah sesuai harapan, seperti yang sudah dijabarkan dalam tahap testing.

5.2 Saran

Dalam penulisan skripsi ini tentu terdapat kekurangan yang mungkin dapat disempurnakan lagi pada penelitian-penelitian berikutnya. Maka dari itu penulis memberikan beberapa saran guna pengembangan aplikasi sistem pakar lebih lanjut, antara lain :

1. Pengetahuan tentang penyakit, gejala, serta solusi pada sistem ini masih sangat terbatas. Sehingga untuk pengembangan sistem selanjutnya dapat dilakukan penambahan pengetahuan atau dilakukan pengecekan jika terjadi perubahan pada pengetahuan penyakit, gejala, maupun solusinya.
2. Aplikasi sistem pakar ini menggunakan metode *Forward Chaining* dan perhitungan probabilitas klasik untuk mencari kesimpulan. Pengembangan sistem selanjutnya dapat menambahkan nilai *Certainty Factor* atau faktor kepastian pada tiap-tiap gejala agar perhitungan untuk menentukan keputusan lebih akurat.
3. Hak akses admin dan pakar sebaiknya dipisahkan karena seharusnya yang dapat memanajemen basis pengetahuan tentang penyakit dan gejala adalah pakar.
4. Menambahkan fasilitas hubungi pakar atau admin agar pengguna dapat menanyakan informasi yang mungkin belum tersedia pada website sistem pakar.
5. Perlu dibuat dalam versi aplikasi untuk *smartphone* yang tanpa memerlukan koneksi internet.